

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Metode Scramble Siswa Kelas IV SD N Jirapan 1

Umul Muslikhah

SDN Jirapan 1
umuljrp1@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Abstract: In this study, one of the problems faced in learning activities is the problem of the low quality of learning. The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes of Integer Mathematics with the use of the Scramble method in fourth grade students of SD Negeri Jirapan 1, Masaran District, Sragen Regency for the 2020/2021 academic year. The form of this research was classroom action research using a cycle model. Based on the data analysis of students' mathematics learning outcomes, it was obtained that students' learning mastery data before learning was carried out (pre-cycle) was 28.57%, then increased in the first cycle by 57.15%, and increased significantly in the second cycle by 100%. This shows an increase in student learning achievement in each cycle, and optimally in the second cycle with the result that 100% of students can meet the KKM score of 70. So it can be concluded that learning using the Scramble method can improve the mathematics learning outcomes of Integers in grade IV elementary school students. Jirapan 1, Masaran Subdistrict, Sragen Regency for the 2020/2021 academic year.

Keywords: Scramble, Improving Student Learning Outcomes

Abstrak

Dalam penelitian ini salah satu masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran adalah masalah rendahnya kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat dengan penggunaan metode Scramble pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021. Bentuk Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Berdasarkan analisis data nilai hasil belajar Matematika siswa diperoleh data ketuntasan belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pra siklus) adalah 28,57%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 57,15%, dan meningkat secara signifikan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya, dan optimal pada siklus II dengan hasil 100% siswa dapat memenuhi nilai KKM 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Scramble dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021.

Kata kunci: Scramble, Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya pembelajaran. Terbukti dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa hanya sebagai obyek saja dan tidak adanya umpan balik. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menemukan informasi tersebut berdasarkan proses penemuan mereka sendiri. Hal ini menjadikan siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran matematika masih banyak digunakan oleh guru. Dalam metode ini siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Jirapan 1 bahwa metode yang sering digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Matematika adalah metode ceramah. Disinilah menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi pelajaran Matematika dengan baik, sehingga hasil belajar matematika pun rendah (tidak memenuhi KKM). Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah metode Scramble. Metode ini merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Dalam metode pembelajaran ini guru akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik dalam pembelajaran matematika.

Metode Scramble merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi maupun prestasi siswa dalam belajar. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul, “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika materi Bilangan Bulat melalui Metode Scramble pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut: Hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SD Negeri Jirapan 1 masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Matematika merupakan materi pelajaran yang kompleks dan memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, pembelajaran Scramble merupakan

metode pembelajaran untuk melatih siswa lebih aktif, kreatif untuk menemukan jawaban, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan pemahaman siswa terhadap suatu materi akan berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang terjadi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saat ini adalah menurunnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya nilai rata-rata ulangan harian maupun Penilaian Akhir Semester tahun pelajaran 2020 / 2021 kemarin.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah "Apakah melalui metode scramble dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021?".

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengimplementasikan Metode Scramble sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, "Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat melalui pembelajaran metode Scramble pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021".

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut : Secara teoritis sebagai pijakan dalam mengembangkan penelitian – penelitian yang menggunakan metode Scramble dan memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode Scramble dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Manfaat Praktis bagi siswa Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa, bagi guru untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran Scramble yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran di dalam kelas dan bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

Metode Scramble

Scramble merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Scramble adalah sejenis permainan anak-anak yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan angka, mereka dengan jalan berlomba menyusun jawaban dari angka-angka yang tersedia. Konsep scramble selanjutnya dipinjam untuk kepentingan pengajaran menghitung. Sasaran utamanya pada dasarnya sama yaitu mengajak siswa untuk berlatih menyusun sesuatu agar sesuatu itu menjadi bermakna.

Metode scramble adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan cara membimbing siswa untuk berlatih menyusun suatu organisasi angka yang secara sengaja dikacaukan, untuk kemudian anak diminta menata ulang susunan angka yang kacau menjadi angka yang utuh dan bermakna. Melalui metode ini, siswa dapat dilatih berkreasi dengan susunan baru yang mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Metode pembelajaran ini akan memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.

Belajar scramble terjadi dalam satu kelompok dengan menggunakan berbagai kartu soal untuk menjawab suatu pertanyaan, misalnya bilangan bulat terdiri dari... atau tuliskan urutan bilangan bulat negative kelipatan tiga adalah....

Metode scramble bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam scramble dapat menggunakan metode-metode lainnya yang melibatkan lebih banyak panca indera, otak juga melakukan proses asimilasi pengetahuan baru terhadap pengetahuan yang sudah mengendap sebelumnya. melalui proses berfikir yang sistematis dan cermat.

Menurut Nanang Hanafiah (2009: 3) bahwa penggunaan metode scramble dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut: Guru menyajikan materi sesuai topik, membuat pertanyaan yang sesuai dengan indicator pembelajaran, dan membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.

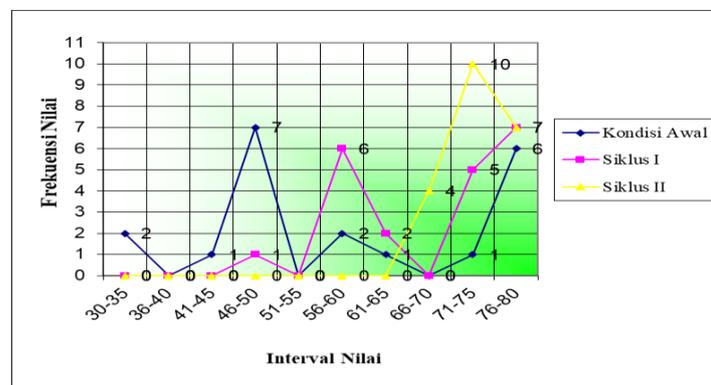
Adapun tujuan utama dari penggunaan metode scramble dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, terutama dalam pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosa kata. Metode ini juga memberikan manfaat kepada siswa berupa pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai atau bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari, belajar bagaimana bertindak dalam situasi baru, serta belajar dengan santai dan tidak membuat stres atau tertekan.

Kelebihan dari metode scramble ini adalah sebagai berikut: dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih praktis dan menyenangkan, proses belajar mengajar melalui scramble dapat membiasakan siswa menghadapi masalah dengan tenang, memudahkan siswa mencari jawaban, dan mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data nilai hasil belajar Matematika siswa diperoleh data ketuntasan belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pra siklus) adalah 28,57%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 57,15%, dan meningkat secara signifikan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya, dan optimal pada siklus II dengan hasil 100% siswa dapat memenuhi nilai KKM 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021.

Peningkatan nilai Matematika materi Bilangan Bulat siswa SD Negeri Jirapan 1 melalui penerapan metode *Scramble* dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 pada materi bilangan bulat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal itu mengidentifikasi adanya peningkatan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble*. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Penerapan pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 pada materi bilangan bulat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal itu mengidentifikasi adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble*. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Penerapan pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Jirapan 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2020 / 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut : Bagi Siswa dalam pembelajaran PKn materi Pemerintahan Kabupaten sebaiknya menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran Matematika kelas IV di sekolah dasar dengan menggunakan metode *Scramble* untuk mencapai ketuntasan belajar.

Bagi Guru mengajak kepada bapak dan ibu guru untuk menerapkan Metode pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas tinggi. Metode ini dapat menumbuhkan ide (gagasan), daya kreatifitas dan aktifitas siswa meningkat (siswa lebih aktif dari pada guru) sehingga mereka merasa senang bahkan menimbulkan persepsi pada anak didik bahwa bidang studi Matematika adalah pelajaran yang mudah, teknik pembelajaran yang mengedepankan student center yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti metode pembelajaran *scramble* dan Pusatkan pembelajaran pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat kelas IV dengan menggunakan metode *Scramble* serta bertindaklah sebagai fasilitator, inovator, motifator dan evaluator dalam pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan Bulat kelas IV dengan menggunakan metode *Scramble*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. 2008. Manajemen Pendidikan. Jogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP,UNY..
- Azwar, S. 2005. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono M. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- M.Jumali, Surtikanti, SA Taurat Aly, Sundari. 2004. Landasan Pendidikan. Surakarta: BP.FKIP. UMS.
- Mudjiono dan Dimyanti. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munib, A. 2005. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana. 2009.Konsep Strategi Pembelajaran.Bandung: PT. Refika Adiyama.
- Rubino, Darsinah, Saring Marsudi, Samino. 2008. Bimbingan dan Konseling. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Samino.2010.Kepemimpinan Pendidikan.Surakarta: FAIRUZ MEDIA.UMS.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2007. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Medan:Insan Cendekia.
- Tri Anni, Catharina. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.